

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

**INDAH PARMALIA
NIM 01071003022**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

152.407
hid
P
2011

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

**INDAH PARMALIA
NIM 01071003022**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N A M A : INDAH PARMALIA
NIM : 01071003022
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEPERILAKUAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA
AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 7 Juli 2010

Ketua

:

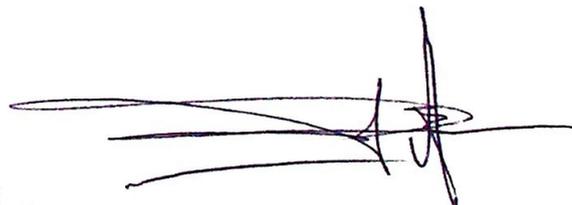


Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak
NIP 196712101994021001

Tanggal 14 Juli 2011

Anggota

:



Aryanto, SE, M.Ti, Ak
NIP 1974081420011210003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**N A M A : INDAH PARMALIA
NIM : 01071003022
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEPERILAKUAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA
AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
KOTA PALEMBANG**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Juli 2011**

Ketua, <



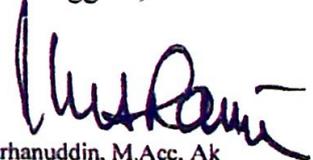
Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak
NIP 196712101994021001

Anggota,



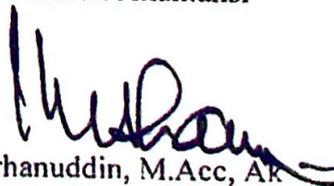
Aryanto, SE, M.Ti, Ak
NIP 196409031994032001

Anggota,



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 195808281988101001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Drs. Burhanuddin, M.Acc, AK
NIP 195808281988101001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Kalau engkau tak mampu menjadi beringin
Yang tegak di puncak bukit
Jadilah belukar, tetapi belukar yang baik,
Yang tumbuh di tepi danau*

*Kalau engkau tak mampu menjadi jalan raya
Jadilah saja jalan kecil,
Tetapi jalan setapak yang
Membawa orang ke mata air*

*Tidaklah semua menjadi kapten
Tentu harus ada awak kapalnya..
Bukan besar kecilnya tugas
Yang menjadikan tinggi rendahnya nilai dirimu
Jadilah saja dirimu..*

Sebaik-baiknya dari dirimu sendiri..."

Halloch

Persembahan :

- ♥ Allah S.W.T
- ♥ Kedua Orang Tuaku
- ♥ Adik-adikku
- ♥ My Future, Pebriansyah
- ♥ Teman-temanku

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Parmalia

Nim : 01071003022

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang

Pembimbing

Ketua : Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak

Anggota : Aryanto, SE, M.Ti, Ak

Tanggal diuji : 29 Juli 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaaan saya.

Inderalaya, 3 Agustus 2011

Yang member pernyataan,



Indah Parmalia

NIM 01071003022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini berjudul **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor di Kota Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Data Penelitian, Bab V Analisis dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuisioner yang dibagikan kepada para auditor-auditor senior di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Komponen-komponen yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu : keterampilan emosi, kecakapan emosi, dan nilai dan keyakinan emosi didalam diri seorang auditor. Kecerdasan spiritual auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Penilaian terhadap kecerdasan spiritual dilakukan berdasarkan unsur-unsur yang dimiliki oleh seorang auditor, seperti : Memahami adanya kekuatan Yang Maha Agung sebagai pengendali kehidupan, peduli dan adanya rasa kebersamaan, independen, fleksibel, toleran dan proaktif, rendah hati serta memiliki jiwa pengabdian dan melayani.

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja seorang auditor. Semakin baik nilai emosional dan spiritual yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan semakin baik pula kinerja yang dapat diberikan oleh auditor terkait bidang yang dilakukan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja auditor independen yang memberikan jasa pelayanan bagi masyarakat.

Penulis

Indah Parmalia

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanudin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Aryanto, SE, M.Ti, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Dosen Penguji Ujian Komprehensif.
7. Muhammad Nasai, SE, Mafis, Ak Dosen Pembimbing Akademik.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Pimpinan dan staf karyawan Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Kedua orang tuaku yang tercinta, adik-adikku, dan keluarga besarku yang telah memberikan perhatian, pengertian, dan dukungan moril. Serta yuk Evi dan yuk Romla yang senantiasa membantuku dirumah.
12. Sahabat, teman bermainku yang setelah bertahun-tahun bermain bersama dan kini memberikan warna baru, mencurahkan waktu dan perhatian lebih, dan selalu menuntunku kesabaran, Pebriansyah.

13. Teman-teman terbaikku dimana aku selalu merasakan kekeluargaan didekat mereka, yang selalu ada disaat senang pun susah : M.Akbar Rifa, Raiz Maliki, Ciska Raise, Apriliza Ralasati, Shinta Amelia, Tara Delphinia, Martina.
14. Teman-teman kuliah yang selalu berhasil membuat perjalanan Palembang-indralaya-palembang begitu fun dan berwarna. Teman-teman yang membangun kesabaran, motivasi, toleransi, gotong-royong. Ciska, Winda, Natasha, Stefany, Yohana, Sylvia, Doni, Jansen, dan Pebriansyah. Kebersamaan ini semoga tak terkerus masa.
15. Teman-teman lamaku yang selalu terjaga hubungan baik; Fiddelia, Dedy Syahputra, Sevti.
16. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
17. Senior-senior di Fakultasn Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan panutan, saran, dan bantuan.
18. Teman-teman di Universitas Palembang yang selalu memberikan support terselesaikannya kuliah disini.
19. Customers dan Suppliers Serendipity Shop yang mengajarkan praktik ekonomi sesungguhnya.
20. Semua pihak yang telah memberi bantuan guna penyelesaian skripsi ini.

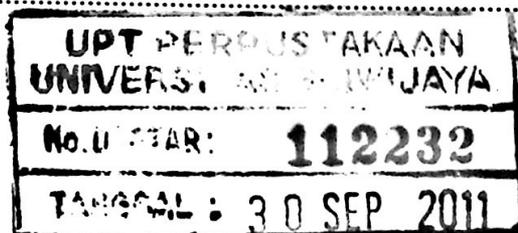
Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amin.

Penulis,

Indah parmalia

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| ABSTRAKSI | xiii |
| ABSTRACT..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Kinerja Auditor | 11 |
| 2.1.1. Pengertian Kinerja..... | 11 |
| 2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja | 13 |
| 2.2. Kecerdasan Emosional..... | 14 |
| 2.2.1. Kecerdasan Emosional dan Kinerja Auditor | 16 |
| 2.3. Kecerdasan Spiritual | 18 |
| 2.3.1. Kecerdasan Spiritual dan Kinerja Auditor | 21 |
| 2.4. Penelitian Terdahulu | 23 |
| 2.5. Kerangka Pemikiran..... | 25 |



| | | |
|---|---|----|
| 2.6. | Hipotesis..... | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | |
| 3.1. | Objek Penelitian | 30 |
| 3.2. | Populasi Penelitian..... | 30 |
| 3.3. | Sumber Data..... | 31 |
| 3.4. | Variabel Penelitian..... | 31 |
| 3.5. | Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| 3.6. | Teknik Analisis data..... | 33 |
| 3.6.1. | Pengolahan Data | 33 |
| 3.6.2. | Pengujian Data | 34 |
| 3.6.2.1. | Uji Normalitas..... | 34 |
| 3.6.2.2. | Uji Linearitas..... | 34 |
| 3.6.2.3. | Analisis Regresi..... | 34 |
| 3.6.3. | Pengujian Gejala Penyimpangan Klasik..... | 35 |
| 3.6.3.1. | Uji Multikoleniaritas | 35 |
| 3.6.3.2. | Uji Heteroskedastisitas..... | 36 |
| 3.6.4. | Pengujian Hipotesis..... | 36 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1. | Data Demografi..... | 38 |
| 4.1.1. | Klasifikasi Jenis Kelamin | 39 |
| 4.1.2. | Klasifikasi Pendidikan..... | 39 |
| 4.1.3. | Klasifikasi Masa Kerja..... | 40 |
| 4.2. | Penilaian Responden Terhadap Variabel-variabel..... | 40 |
| 4.2.1. | Kinerja | 40 |
| 4.2.2. | Kecerdasan Emosional | 43 |
| 4.2.3. | Kecerdasan Spiritual | 45 |
| 4.3. | Kantor Akuntan Publik | 46 |
| 4.3.1. | Bidang Jasa Kantor Akuntan Publik..... | 46 |
| 4.3.2. | Bentuk Badan Usaha Kantor Akuntan Publik..... | 47 |
| 4.3.3. | Perizinan Kantor Akuntan Publk | 47 |

| | | |
|--------|--|----|
| 4.3.4. | Penggunaan Nama Kerjasama Dengan Kantor Akuntan Publik Asing | 48 |
| 4.3.5. | Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang | 48 |

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----------|-----------------------------------|----|
| 5.1. | Uji Asumsi Klasik..... | 53 |
| 5.1.1. | Uji Normalitas | 54 |
| 5.1.2. | Uji Linearitas..... | 54 |
| 5.1.3. | Uji Multikoleniaritas..... | 55 |
| 5.1.4. | Uji Heteroskedastisitas..... | 56 |
| 5.2. | Analisi Regresi Berganda..... | 57 |
| 5.3. | Uji Hipotesis | 60 |
| 5.3.1. | Uji Hipotesis 1 | 60 |
| 5.3.1.1. | Hasil Pengujian Hipotesis 1 | 60 |
| 5.3.1.2. | Pembahasan Hipotesis 1 | 61 |
| 5.3.2. | Uji Hipotesis 2 | 63 |
| 5.3.2.1. | Hasil Pengujian Hipotesis 2 | 63 |
| 5.3.2.2. | Pembahasan Hipotesis 2 | 63 |
| 5.3.3. | Uji Hipotesis 3 | 65 |
| 5.3.3.1. | Hasil Pengujian Hipotesis 3 | 65 |
| 5.3.3.2. | Pembahasan Hipotesis 2 | 66 |

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|------|-----------------|----|
| 6.1. | Kesimpulan..... | 68 |
| 6.2. | Saran | 69 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
|----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Penelitian-penelitian Terdahulu | 23 |
| Tabel 3.1. Jumlah Auditor Senior pada KAP di Kota Palembang..... | 30 |
| Tabel 4.1. Penilaian Responden terhadap Kinerja..... | 41 |
| Tabel 4.2. Penilaian Responden terhadap Kecerdasan Emosional | 43 |
| Tabel 4.3. Penilaian Responden terhadap Kecerdasan Spiritual..... | 45 |
| Tabel 5.1. Uji Normalitas..... | 54 |
| Tabel 5.2. Uji Linearitas | 55 |
| Tabel 5.3. Uji Multikolinearitas..... | 56 |
| Tabel 5.4. Uji Heteroskedastisitas..... | 57 |
| Tabel 5.5. Analisis Regresi Berganda..... | 57 |
| Tabel 5.6. Hasil Analisis Regresi Berganda | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Bagan Pengaruh Penerapan Emotional Intelligence dalam organisasi | 17 |
| Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran..... | 28 |
| Gambar 4.1. Klasifikasi Jenis Kelamin | 39 |
| Gambar 4.2. Klasifikasi Pendidikan | 39 |
| Gambar 4.3. Klasifikasi Masa Kerja..... | 40 |

ABSTRAKSI

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Tugas seorang auditor adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang ditentukan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Salah satu tanggung jawab auditor adalah menjaga mutu profesionalnya atau kinerjanya. Kinerja auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang sangat penting peranannya dalam menentukan kinerja auditor adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual auditor.

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) pengaruh kecerdasan emosi terhadap kinerja auditor, (2) pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor, dan (3) pengaruh kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor secara bersama-sama

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Palembang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja auditor. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik diskriptif dan statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor. Komponen-komponen yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu : keterampilan emosi, kecakapan EQ, dan nilai dan keyakinan EQ. Variabel kecerdasan spiritual auditor juga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja auditor. Dan diukur secara bersama-sama Variabel kecerdasan emosional dan spiritual auditor memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja auditor di kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Kata kunci : kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan kinerja auditor

ABSTRACT

Independent auditor is the auditor professionals who provide services to the general public, especially in the field of audit of financial statements made by his client. The task of an auditor is to examine and give opinion on the fairness of financial statements of a business entity based on standards determined Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). One of the auditor's responsibility is to maintain the professional quality or performance. Auditor's performance is influenced by several factors, both internal factors and external factors. One internal factor that is very important role in determining the performance auditor is emotional intelligence and spiritual intelligence of the auditor.

Problem statements in this study were: (1) the influence of emotional intelligence on performance auditor, (2) the influence of spiritual intelligence on the performance auditor, and (3) the influence of emotional intelligence and spiritual intelligence on the performance of the auditor is jointly.

The population in this study is the auditors who work in public accounting firms in Palembang. Variabel independent in this study is emotional intelligence and spiritual intelligence, while the dependent variable is the performance of auditors. Methods of data collection was conducted by questionnaire. Data collected and analyzed with statistics-descriptive.

The results showed that emotional intelligence has an influence on the performance of auditors. The components that affect emotional intelligence, namely: emotional skills, proficiency EQ, and EQ values and beliefs. Variable spiritual intelligence auditors also have a significant positive influence on the performance of auditors. And measured together Variables emotional and spiritual intelligence auditors have a significant positive influence on the performance of auditors in public accounting office in the city of Palembang.

Key words: emotional intelligence, spiritual intelligence and performance auditors

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Akuntan Publik merupakan profesi yang memainkan peranan sosial yang tinggi yang berhubungan dengan moral dan tanggung jawab. Auditor independen, yang disebut juga akuntan publik, adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Tugas seorang auditor independen adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Hal ini menunjukkan bahwa auditor bertanggung jawab atas opini yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diterbitkan.

Pada pedoman kode etik yang dikeluarkan oleh IAI (1994), pasal 1 ayat 2 mengenai kode etik integritas dan menuntut obyektivitas yang tinggi. Dalam menjalankan tugasnya, anggota Kantor Akuntan Publik (KAP) harus mempertahankan integritas dan obyektivitas, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material (*material misstatement*) yang diketahuinya atau mengalihkan (mensubordinasikan) pertimbangannya kepada pihak lain.

Prinsip integritas mewajibkan setiap Praktisi untuk tegas, jujur, dan adil dalam hubungan profesional dan hubungan bisnisnya. Dalam melaksanakan audit, profesi auditor independen memperoleh kepercayaan dari pihak klien dan pihak ketiga untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak klien.

Pihak ketiga tersebut diantaranya manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan masyarakat yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan klien yang diaudit. Sehubungan dengan kepercayaan yang telah diberikan kepada akuntan publik, maka auditor dituntut untuk dapat memberikan kepercayaan tersebut. Kepercayaan ini harus senantiasa ditingkatkan dengan menunjukkan suatu kinerja yang profesional. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik, maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh IAI.

Prinsip objektivitas mengharuskan auditor untuk tidak membiarkan subjektivitas, benturan kepentingan atau pengaruh yang tidak layak dari pihak-pihak lain memengaruhi pertimbangan profesional atau pertimbangan bisnisnya. Setiap auditor harus menghindari setiap hubungan yang bersifat subjektif atau yang dapat mengakibatkan pengaruh yang tidak layak terhadap pertimbangan profesionalnya.

Menurut Surya dan Hananto (2004), ada dua tanggung jawab yang harus dipikul oleh akuntan publik dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya, yaitu pertama, menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya. Informasi yang diperoleh akuntan publik selama menjalankan pekerjaannya tidak boleh diungkapkan oleh pihak ketiga, kecuali atas ijin kliennya. Namun jika hukum atau negara menghendaki akuntan publik mengungkapkan informasi yang diperolehnya selama penugasannya, akuntan publik berkewajiban untuk mengungkapkan informasi tersebut tanpa harus mendapatkan persetujuan dari kliennya. Tanggung jawab yang kedua yaitu menjaga mutu profesionalnya. Setiap akuntan publik harus bisa mempertanggungjawabkan mutu pekerjaan atau pekerjaan lain pada saat yang bersamaan, yang bisa menyebabkan penyimpangan obyektivitas atau ketidak-konsistenan dalam pekerjaannya.

Berbicara mengenai akuntan publik, erat kaitannya dengan prinsip independen. Untuk menjadi seorang auditor haruslah memiliki independensi yang tinggi terhadap calon klien. Independensi tersebut dibentengi oleh kecerdasan mengolah emosi agar moral dan perilaku selalu terjaga baik.

Paradigma lama tentang anggapan bahwa Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient / IQ) sebagai satu-satunya tolok ukur kecerdasan, yang juga sering dijadikan parameter keberhasilan dan kesuksesan kinerja Sumber Daya Manusia, digugurkan oleh munculnya konsep atau paradigma kecerdasan lain yang ikut menentukan terhadap kesuksesan dan keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Hasil survei statistik dan penelitian yang dilakukan Lohr, yang ditulis oleh Krugman dalam artikel "*On The Road on Chairman Lou*" (*The New York Times* 26/6/1994), menyebutkan bahwa IQ ternyata sesungguhnya tidak cukup untuk menerangkan kesuksesan seseorang. Ketika skor IQ dikorelasikan dengan tingkat kinerja dalam karier mereka, taksiran tertinggi untuk besarnya peran selisih IQ terhadap kinerja hanyalah sekitar 25%, bahkan untuk analisis yang lebih seksama yang dilakukan *American Psychological Press* (1997) angka yang lebih tepat bahkan tidak lebih dari 10% atau bahkan hanya 4%. Hal ini berarti bahwa IQ paling sedikit tidak mampu 75%, atau bahkan 96% untuk menerangkan pengaruhnya terhadap kinerja atau keberhasilan seseorang. Serta menurut penelitian yang dilakukan Goleman menyebutkan pengaruh IQ hanyalah sebesar 20% saja, sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain termasuk di dalamnya Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient / EQ). Sehingga dengan kata lain IQ dapat dikatakan gagal dalam menerangkan atau berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang (Goleman, 2000).

Kasus besar yang paling menarik perhatian dan menimpa dunia akuntansi di awal abad 21 adalah kasus manipulasi laporan keuangan dan persediaan pada Enron corp. dengan KAP multi nasional Arthur Anderson & Partners yang merupakan anggota dari *the big five* atau KAP dengan salah satu jaringan dan omzet pendapatan terbesar di seluruh dunia, yang berakibat bubarnya Arthur Andersen & partners.

Penyimpangan yang dilakukan oleh KAP Anderson menurut Kode Etik Profesional Akuntan Publik (seksi 100, bagian 1) adalah independensi. Salah satu hal yang membedakan profesi akuntan publik dengan profesi lainnya adalah tanggung jawab profesi akuntan publik dalam melindungi kepentingan publik. Oleh karena itu, tanggung jawab profesi akuntan publik tidak hanya terbatas pada kepentingan klien atau pemberi kerja. Ketika bertindak untuk kepentingan publik, setiap auditor harus mematuhi dan menerapkan seluruh prinsip dasar dan aturan etika profesi yang diatur dalam Kode Etik ini. Setiap auditor harus menghindari setiap hubungan yang bersifat subjektif atau yang dapat mengakibatkan pengaruh yang tidak layak terhadap pertimbangan profesionalnya.

Di Indonesia juga pernah terjadi hal yang sama yaitu pada kasus PT.Kimia Farma Tbk, terjadinya *overstated* pada laba bersih per 31 Desember 2001. Kasus lainnya mengenai profesi akuntan publik ini yaitu kasus kredit macet perusahaan Raden Motor pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2009. Setelah dilakukan pemeriksaan dan mengkonfrontir keterangan para saksi, terungkap ada dugaan kuat keterlibatan dari Biasa Sitepu sebagai akuntan publik dalam kasus ini. Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan tersangka dengan saksi Biasa Sitepu terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI.

Dari kasus-kasus yang dipaparkan di atas jelas bahwa independensi masih merupakan isu yang besar. Auditor Indonesia memiliki norma akuntan yang menjadi patokan resmi dalam berpraktik yaitu Standard Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang disusun oleh IAI. Di antara standar itu pertama, auditor harus memiliki keahlian teknis, independen dalam sikap mental serta kemahiran profesional dengan cermat dan seksama. Kedua, auditor juga wajib menemukan ketidakberesan, kecurangan, manipulasi dalam suatu pengauditan. Standard tersebut tak terkecuali juga berlaku bagi auditor di kota Palembang.

Penelitian dalam penulisan ini dilakukan di kota Palembang. Sebagaimana yang kita tahu, pada tahun 2011 ini Palembang merupakan tuan rumah terselenggaranya perhelatan *event* akbar *Sout East Asia Games* (SEA Games) ke-26. Pembangunan pun mulai dikembangkan secara lebih intens di Palembang. Acara ini merupakan langkah awal yang baik untuk mengenalkan Kota Palembang di muka Internasional. Dimana mata dunia akan mulai terfokus di Indonesia, khususnya di Kota Palembang. Keberhasilan acara ini di Palembang sangatlah menentukan pandangan dunia internasional terhadap Indonesia.

Percepatan globalisasi di Palembang yang diakibatkan oleh *event* ini juga harus seiring sejalan dengan transparansi berbagai pihak terkait yang dianggap bertanggung jawab terhadap kesuksesan pembangunan dan terselenggaranya acara. Disinilah peran auditor sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan internasional mengenai transparansi. Biaya yang begitu besar yang dikeluarkan demi terselenggaranya acara ini dituntut dengan proses dan hasil yang ter-refleksi secara nyata yang dirasakan masyarakat dan peserta internasional, maupun melalui laporan pertanggung-jawaban yang baik.

Tidak terbatas sampai acara SEA Games berakhir saja. Dampak globalisasi akan terus dirasakan di Kota Palembang. Dalam menghadapi Indonesia baru yang mampu bersaing dalam era globalisasi, diperlukan Sumber Daya Manusia, terutama sekali auditor dalam negeri yang berkualitas, yang diharapkan mampu bersaing dengan auditor dari luar negeri. Akan tetapi jika kita melihat praktek yang terjadi tidaklah demikian. Hal ini tercermin dari sikap pemerintah Indonesia yang lebih suka menggunakan jasa auditor asing, yang dipandang lebih mampu secara teknis dan independen dalam melaksanakan jasa audit terhadap beberapa perusahaan yang terkena kasus. Tantangan lain yang harus dihadapi dalam abad 21 maraknya terjadi skandal manipulasi dan kecurangan atas laporan keuangan, serta berbagai kasus pelanggaran etika lainnya yang secara langsung atau tidak langsung melibatkan para auditor didalamnya, baik dalam maupun luar negeri¹. Berbagai bukti tersebut diatas menunjukkan kepada kita bahwa adanya: 1).Penurunan kualitas citra Sumber Daya Manusia akuntan atau auditor, 2).Persaingan antara auditor dan Kantor Akuntan Publik dalam dan luar negeri yang sudah semakin ketat, dan 3).Mulai adanya peralihan kepercayaan terhadap kinerja auditor dan Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Dimana masalah-masalah tersebut harus segera diatasi.

Mengingat profesi auditor eksternal yang harus memiliki nilai-nilai moral, independensi, serta tanggung jawab sosial yang tinggi, kecerdasan intelektual semata tidaklah cukup untuk meningkatkan kinerja seorang auditor. Dalam menjalankan tugasnya, tidak hanya Kecerdasan Intelijen yang dibutuhkan, tetapi juga Kematangan emosi (*Emotional Quotient / EQ*) dan Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient / SQ*).

Tanpa adanya pengendalian atau EQ dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (keimanan dan ketakwaan) / SQ, sangat sulit bagi seorang auditor untuk dapat bertahan dalam menghadapi tekanan frustrasi, stress, menyelesaikan konflik yang sudah menjadi bagian atau risiko profesi, dan memikul tanggung jawab seperti apa yang disebutkan dalam Pedoman Kode Etik Akuntan Indonesia, serta untuk tidak menyalahgunakan kemampuan dan keahlian yang merupakan amanah yang dimilikinya kepada jalan yang tidak dibenarkan. Sehingga akan berpengaruh terhadap hasil kinerja mereka (mutu dan kualitas audit) atau terjadinya penyimpangan-penyimpangan, kecurangan dan manipulasi terhadap tugas yang diberikan. Karena seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu untuk mengetahui serta menangani perasaan mereka dengan baik, mampu untuk menghadapi perasaan orang lain dengan efektif. Selain itu juga seseorang akuntan yang memiliki pemahaman atau kecerdasan emosi dan tingkat religiusitas yang tinggi akan mampu bertindak atau berperilaku dengan etis dalam profesi dan organisasi (Ludigdo dan Maryani, 2001).

Karena itulah perlu adanya perubahan akan makna dalam sistem pendidikan kita, dalam menyikapi makin beratnya tantangan di era globalisasi dan dalam rangka membentuk pribadi yang berkualitas dan memiliki etos kerja yang tinggi. Sehingga peran lembaga pendidik termasuk perguruan tinggi sebagai pencetak Sumber Daya Manusia dalam perusahaan dan KAP diharapkan mampu mengangkat nilai-nilai: kejujuran, komitmen, amanah, integritas, bertanggung jawab, keyakinan terhadap sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa dan keteguhan hati merupakan bagian pengajaran yang diberikan kepada para calon auditor (mahasiswa) (Ludigdo, 2004).

Penjelasan tersebut diatas secara langsung mengindikasikan dan membuktikan kepada kita semua, bahwa para akuntan khususnya auditor di Indonesia dalam abad 21 perlu untuk mengembangkan aspek atau berbagai keterampilan dan keahlian khusus dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya yang semakin kompleks, termasuk didalamnya: keterampilan atau keahlian profesi, kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) dan kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*).

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan spiritual (SQ) auditor terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?”

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan spiritual auditor terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan bagi dunia akademisi khususnya dalam bidang pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi dalam mendidik, dan mendiskusikan mengenai pentingnya kecerdasan emosional dan spiritual (EQ dan SQ) dalam pola pendidikan bagi para mahasiswa, sebagai calon akuntan dan auditor dimasa yang akan datang, serta dalam menyikapi semakin beratnya tugas dan tanggung jawab mereka dalam melaksanakan pekerjaannya.

2. Memberikan masukan bagi Kantor Akuntan Publik agar dapat lebih meningkatkan kemampuan auditor mereka dalam melaksanakan tugas dengan lebih memberikan perhatian dan pelatihan terkait dengan pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual (EQ dan SQ), sehingga mereka bekerja dengan optimal, berintegritas dan bertanggung jawab.
3. Memberi informasi bagi kelompok responden mengenai pentingnya kecerdasan emosional dan spiritual (EQ dan SQ), sehingga mereka dapat mengembangkan dan melatih kecerdasan emosional dan spiritual secara mandiri sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja, dan mampu bersaing dengan para auditor dari luar negeri.
4. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi riset-riset selanjutnya terkait dengan penelitian kecerdasan emosional dan spiritual (EQ dan SQ) yang lebih sempurna dan komprehensif.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikannya dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang dipergunakan untuk membahas hubungan antara variabel penelitian (Kinerja, Kecerdasan Emosi, dan Kecerdasan Spiritual) serta menjelaskan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini, sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data yang menggunakan regresi logistik

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lebih lanjut mengenai objek yang akan diteliti. Menjelaskan peran, fungsi, dan tanggung jawab auditor independen, yang kemudian akan memberikan gambaran mengenai bagaimana profesi auditor independen dalam melaksanakan tugasnya.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas analisis data dengan menggunakan regresi, pengujian penyimpangan dengan uji multikolinearitas dan heteroskedasitas, dan menguji hipotesis dengan uji parsial dan uji simultan yang sehingga dapat diketahui hubungan dari variabel yang telah diteliti.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menguraikan kesimpulan dari Bab IV dan keterbatasan dari penelitian ini serta saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Purba 1999, **Emotional Intelligence**, Seri Ayah Bunda, 26 Juli-8 Agustus, Dian Raya, Jakarta
- Ary Ginanjar Agustian, 2001, **Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)**, Arga Wijaya Persada, Jakarta
- Bernardin, J, 1993, **The Function of The Executive**, Cambridge, Ma. Research of Harvard University
- Cooper Dr, and Emory, C.W, 1995, **Metode Penelitian Bisnis**, Jilid.1, ed.5, Erlangga, Jakarta
- Cooper R K dan Sawaf. A.1998 : *Executive EQ Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta : Gramedia
- Dessler, G, 1997, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Alih bahasa :Benyamin Molan, PT. Prenhallindo, Jakarta
- Goleman, D, 2000, **Kecerdasan Emosi : Mengapa Emotional Intelligence Lebih Tinggi Daripada IQ**, Alih Bahasa : T. Hermay, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ivancevich, J,M, 2001, **Human Resource Management**, 8th Edition, McGraw Hill, New York
- Mathis, R,L, dan Jackson, 2002, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Jilid 1 dan 2, Alih bahasa : Bayu Brawira, Salemba Empat, Jakarta
- Meyer, J, 2000, **EQ dan Kesuksesan Kerja**, <http://www.e-psikologi.com>, 12 Desember 2004
- Ningky Munir, 2000, *Spiritualitas dan Kinerja*, **Majalah Manajemen**, Vol.124, Juli 2000
- Patton, P, 1998, **Kecerdasan Emosional di Tempat Kerja**, Alih Bahasa : Zaini Dahlan, Pustaka Delaprata, Jakarta
- Schuller, R,S, dan Jackson, SL, 1996, **Manajemen Sumber Daya Manusia : Menghadapi Abad 21**, Ed.6, jilid.2, Alih Bahasa : Abdul Rosyid SS, Erlangga, Jakarta
- Siti Fatimah Nurhayati, 2000, *Kontribusi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan : Masihkah Diperlukan*, **Telaah Bisnis**, Vol.1, No, 1, Juli
- Winardi, 1996, **Perilaku Konsumen**, Bandung